

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENDEKATAN
ACTIVITY BASED COSTING (ABC) SYSTEM PADA PT. MEBEL MARIE
ALBERT INDONESIA SEMARANG**

YOHANNES VICTOR HARIYANTO

Program Studi Teknik Industri - S1, Fakultas Teknik,

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : johanes.victor.st@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan ABC sistem ini penting diterapkan bagi perusahaan yang menghasilkan beberapa jenis produk, karena dengan membebankan ke masing-masing produk maka akan diketahui berapa harga pokok produksi untuk masing-masing produk. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pada PT. Mebel Marie Albert Indonesia Semarang masih menggunakan sistem tradisional, dimana dalam menentukan biaya ke harga pokok produksi tidak dibebankan ke masing-masing produk sehingga belum dapat menghasilkan informasi yang akurat. Hal itu mengingat sistem tradisional yang diterapkan selama ini mempunyai kelemahan pada ketidakmampuannya untuk menelusuri biaya tidak langsung, sehingga di dalam penentuan harga pokok produksi dapat menimbulkan distorsi biaya, karena setiap biaya produksi yang ada tetapi dikenai biaya yang sama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan, membandingkan serta mencari keunggulan antara harga pokok produksi yang diterapkan oleh PT. Mebel Marie Albert Indonesia Semarang periode 2009-2011. populasi yang digunakan adalah semua data yang berkaitan dengan harga pokok produksi pada PT. Mebel Marie Albert Indonesia Semarang selama perusahaan berdiri hingga tahun 2011, sedangkan sampel yang diambil adalah harga pokok produksi selama 2009 – 2011. Alat analisis yang digunakan adalah penerapan harga pokok produksi berdasarkan tradisional dan ABC system serta paired sample t test.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Activity Based Costing system menunjukkan bahwa harga pokok produksi antara sistem tradisional dengan ABC sistem pada produk lemari pakaian, meja rias dan kursi tamu selama tahun 2009 terjadi overcosting dan undercosting. Untuk hasil perhitungan tahun 2010 terjadi undercosting, sedangkan 2011 terjadi overcosting dan undercosting. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan ABC system, maka data yang diterapkan akan lebih unggul karena lebih akurat dalam penghitungan Harga Pokok Produk per unitnya, sehingga hal itu akan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan adanya perbedaan antara pembebanan biaya yang dihitung dengan menggunakan single cost driver dengan pembebanan biaya yang dihitung dengan ABC.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi dan Activity Based Costing.

**PRODUCTION COST ANALYSIS USING ACTIVITY BASED COSTING
(ABC) SYSTEM IN. MARIE ALBERT Semarang INDONESIA
FURNITURE**

YOHANNES VICTOR HARIYANTO

Program Studi Teknik Industri - S1, Fakultas Teknik,

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : johanes.victor.st@gmail.com

ABSTRACT

ABC is an important application of the system applied for the company that produces several types of products, because by charging for each product it will be known how much the cost of production for each product. Phenomena in the field indicate that the PT. Marie Albert Indonesia Semarang furniture still use the traditional system, where the cost to determine the cost of production is not charged to each product so have not been able to produce accurate information. It was given the traditional systems that have applied for the weakness in its inability to trace indirect costs, so that in determining the cost of production can lead to distortion of costs, because any existing production costs but the same charge.

This study aims to analyze the calculations, compare and seek excellence between the cost of production is applied by. PT. Furniture Marie Albert Indonesia Semarang 2009-2011. population used is all the data related to the cost of production at PT. Marie Albert Indonesia Semarang furniture for standing firm until 2011, while the sample taken is the cost of production during 2009-2011. Analysis tool used is the application of the cost of production is based on traditional and ABC systems and paired sample t test.

Based on calculations using the Activity Based Costing system shows that the cost of production between the traditional system with the ABC system on products wardrobe, dressing table and a chair during 2009 occurred overcosting and undercosting. For the calculation of 2010 occurred undercosting, 2011 occurred while overcosting and undercosting. With these results indicate that by using the ABC system, the data that will be applied is superior because it is more accurate in the calculation of Cost of product per unit, so it will affect the level of corporate profits. This is also evidenced by the test results that show the difference between a charge which is calculated by using a single cost driver by loading the costs calculated by the ABC

Keyword : Cost of Production and Activity Based Costing.